

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar melalui Dinas Kominfo melakukan upaya diseminasi informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan maupun informasi yang menyangkut perubahan perilaku masyarakat berbasis kearifan lokal. Upaya diseminasi informasi berbasis kearifan lokal merupakan bentuk strategi komunikasi Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan Kepala Bidang (Kabid) Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar, diseminasi informasi berbasis kearifan lokal dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat dan juga dapat menjangkau masyarakat dari berbagai kalangan.

Informasi-informasi yang disebarkan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar pada masyarakat selalu mengacu pada informasi nasional. Hal ini sesuai dengan penuturan Kabid Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar pada wawancara awal pada tanggal enam Januari tahun 2023 bahwa konten-konten yang dibuat oleh Kominfo selalu mengacu kepada kampanye nasional. Walaupun mengacu kepada informasi nasional, konten-konten yang dibuat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan kearifan lokal.

Adanya upaya diseminasi informasi yang tepat dibutuhkan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Hal ini mengingat fenomena-fenomena yang terjadi di tengah kemudahan dalam memperoleh informasi saat ini,

dimana masih sering terjadi misinformasi, salah persepsi dan ditambah dengan adanya informasi-informasi hoaks yang beredar di masyarakat. Adanya upaya diseminasi informasi yang tepat diharapkan masyarakat memperoleh pemahaman, sehingga informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan.

Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar dalam melakukan diseminasi informasi berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan beragam media yang dikelolanya. Salah satu media yang dimanfaatkan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar dalam melakukan diseminasi informasi adalah radio, yaitu Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM yang dikelola langsung oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar. Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM merupakan radio milik Pemerintah Daerah (Pemda) yang sudah ada sejak tahun 2005, dimana menjadi salah satu jembatan informasi dari pemerintah kepada masyarakat. Radio ini merupakan satu-satunya radio yang sampai saat ini masih aktif di Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan data Laporan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat Media dan Kemitraan Komunitas Tahun 2022 Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar, khalayak siaran dari Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM berdasarkan kelompok usia dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Pendengar usia di bawah 15 tahun sebanyak 5%, pendengar usia 15 s/d 19 tahun 15%, pendengar usia 20 s/d 24 tahun 20 %, pendengar 24 s/d 28 tahun 25%, pendengar usia 29 s/d 34 tahun 15%, pendengar usia 35 s/d 39 tahun 10%, pendengar usia 40 s/d 50 tahun 5%, dan pendengar di atas 50 tahun 5%.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, salah satu bentuk diseminasi informasi berbasis kearifan lokal dapat ditemui dalam bentuk Iklan

Layanan Masyarakat (ILM). Iklan Layanan Masyarakat (ILM) atau dikenal juga dengan istilah *Public Service Announcement* (Nisa, 2015: 159). Menurut Pujiyanto (Nisa, 2015: 159), iklan layanan masyarakat merupakan bentuk penyampaian pesan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi, mengedukasi masyarakat, dimana tujuan akhirnya bukan untuk memperoleh keuntungan. Sama halnya dengan penyusunan iklan komersial, iklan layanan masyarakat dalam penyusunannya juga harus dapat menciptakan komunikasi yang persuasif untuk memengaruhi masyarakat (Nisa, 2015: 159).

Ditemukan salah satu bentuk iklan yang identik dengan iklan layanan masyarakat “Lupo Inen”. Berdasarkan data yang diperoleh, iklan layanan masyarakat Lupo Inen sudah mulai dibuat sejak tahun 2020, dimana adanya tokoh Inen yang menjadi sorotan, dan didukung dengan tokoh pendukung Unyuik, Janguik dan kawan-kawan. Iklan ini dikemas dalam bentuk dialog antar tokoh, dimana tokoh-tokohnya menggunakan bahasa Minang dan juga menggambarkan situasi dan kondisi sehari-hari kehidupan masyarakat minang, khususnya di Tanah Datar. Sejak tahun 2020-2022 dari data yang peneliti peroleh terdapat sepuluh iklan layanan masyarakat Lupo Inen, yaitu iklan layanan masyarakat Lupo Inen-BKD (Pajak Penerangan Jalan), Lupo Inen-Perda No 6 AKB, Lupo Inen-Tengkulak, Lupo Inen-Vaksin, Lupo Inen-Telat Bayar Listrik, Inen-Idul Fitri Tidak Boleh Mudik, Lupo Inen-Pantun Janguik Tobat (Majelis Taklim), Lupo Inen-Izet Insyaf, Lupo Inen-Pasang Bendera, dan Lupo Inen-Pacu Kuda.

Berdasarkan wawancara awal pada tanggal enam Januari tahun 2022 dengan Kabid IKP, kemunculan iklan layanan masyarakat Lupo Inen pada tahun 2020 bermula dari adanya keinginan untuk melakukan cara yang baru dalam

menyebarkan informasi kepada masyarakat. Berhubung kemunculannya juga bertepatan dengan pandemi Covid-19, dimana Kominfo dituntut untuk tetap menyebarkan informasi tanpa harus bertemu langsung dan membuat kerumunan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, Kominfo berupaya menemukan cara baru dalam melakukan diseminasi informasi kepada masyarakat, dimana pada saat itu Kominfo memperoleh ide untuk melakukan diseminasi informasi dalam bentuk iklan layanan masyarakat Lupo Inen yang disebarkan melalui Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM. Adanya diseminasi informasi dalam bentuk iklan layanan masyarakat Lupo Inen bertujuan agar masyarakat memperoleh informasi, teredukasi dan dapat memanfaatkan informasi, dan juga tetap terhibur dengan adanya penyampaian informasi.

Adanya upaya diseminasi informasi berbasis kearifan lokal yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar dalam bentuk Iklan layanan masyarakat Lupo Inen menjadi menarik untuk diteliti karena adanya kreativitas Kominfo dalam melakukan upaya diseminasi informasi kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep iklan layanan masyarakat, dimana untuk menarik perhatian masyarakat iklan layanan masyarakat tidak hanya berbentuk persuasif, tetapi juga dibutuhkan strategi yang kreatif yang dapat menarik perhatian dan lebih berkesan bagi masyarakat (Nisa, 2015: 159-160). Hal ini tampak dari adanya kemunculan tokoh Inen, Unyuik, Janguik dan kawan-kawan yang identik dengan masyarakat lokal, dimana karakter dari masing-masing tokoh ini dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat yang menggambarkan masyarakat itu sendiri. Selain itu, iklan layanan masyarakat ini juga identik menggunakan bahasa Minang yang biasa digunakan oleh masyarakat sehari-hari, sehingga pesan yang ingin

disampaikan mudah dipahami oleh masyarakat. Adanya iklan layanan masyarakat yang menarik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dihadirkan agar dapat membuat orang tertarik untuk mendengarkan pesan yang disampaikan dan juga tidak menutup kemungkinan untuk membuat masyarakat bersikap atau berperilaku sesuai dengan pesan yang disampaikan.

Eksistensi Upaya diseminasi informasi berbasis kearifan lokal pada iklan layanan masyarakat Lupo Inen juga dibuktikan dari prestasi yang diperoleh oleh iklan ini, dimana salah satu dari iklan layanan masyarakat Lupo Inen masuk Nominasi Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumbar Tahun 2020. Adapun iklan layanan masyarakat tersebut adalah iklan layanan masyarakat Lupo Inen Perda No 6 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) yang memuat informasi mengenai protokol kesehatan Covid-19. Iklan layanan masyarakat ini masuk ke dalam nominasi ILM Radio Terbaik. Iklan layanan masyarakat ini masuk ke dalam nominasi karena memenuhi indikator penilaian Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumbar, yaitu isi (meliputi kreativitas, ide, kekuatan muatan lokal, mendidik, informatif), estetika (meliputi kualitas audio (kejelasan, lafal, intonasi)), dan etika (tidak mengandung unsur SARA, bebas dari pelecehan, membangun karakter positif, tidak mengandung siaran yang melanggar norma kesusilaan).

Membahas kaitan diseminasi informasi dengan komunikasi, diseminasi informasi merupakan sebuah bentuk dan proses komunikasi. Adapun yang dimaksud dengan diseminasi informasi adalah usaha penyebaran informasi yang diperuntukan untuk individu atau kelompok agar mendapatkan informasi, sehingga muncul kesadaran, keinginan untuk menerima dan pada akhirnya individu atau

kelompok ini memanfaatkan informasi yang diberikan (Fatkhah et al., 2020:53). Menurut Ordañez dan Serrat (Fatkhah et al., 2020: 53), diseminasi adalah proses mengomunikasikan pengetahuan kepada masyarakat, sehingga informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk untuk hal-hal yang mengarah pada perubahan.

Sebagaimana yang tergambar pada penelitian yang dilakukan oleh Saleha Rodiah, Agung Budiono, dan Asep Saeful Rohman (2018) yang berjudul “Model Diseminasi Informasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bandung Barat”. Penelitian yang dilakukan oleh Rodiah dan kawan-kawan ini memfokuskan penelitiannya pada diseminasi informasi kesehatan berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di wilayah pedesaan Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rodiah, dkk dapat dipahami bahwa dalam kondisi masih terbatasnya pemerataan pembangunan kesehatan di Desa Pakuhaji Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, maka diperlukan upaya diseminasi informasi kesehatan. Adanya diseminasi informasi yang berbasis pemberdayaan masyarakat di desa ini, dapat dibuatkan model diseminasi informasi kesehatan yang efektif agar menjangkau masyarakat luas dan masyarakat memperoleh manfaat dari informasi tersebut (Rodiah et al., 2018: 175-190).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rodiah, dkk, pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada upaya diseminasi informasi berbasis kearifan lokal pada iklan layanan masyarakat Lupo Inen yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar. Melalui penelitian ini dapat dilihat bagaimana proses dan hambatan diseminasi informasi berbasis kearifan lokal pada iklan layanan masyarakat Lupo Inen yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar.

Melihat fenomena-fenomena di masyarakat yang masih sering terjadi misinformasi, salah persepsi dan ditambah dengan adanya informasi-informasi hoaks yang beredar dimasyarakat dibutuhkan upaya diseminasi yang tepat. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar melalui Dinas Kominfo melakukan diseminasi informasi melalui radio yang dikelolanya dalam bentuk iklan layanan masyarakat. Hal ini menjadi menarik diteliti karena adanya kreativitas Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar dalam melakukan upaya diseminasi informasi kepada masyarakat dalam bentuk iklan layanan masyarakat Lupo Inen dengan menyesuaikan budaya masyarakat di Tanah Datar. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul “Upaya Diseminasi Informasi Berbasis Kearifan Lokal Oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar (Studi Kasus pada Iklan Layanan Masyarakat “Lupo Inen” pada Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya diseminasi informasi berbasis kearifan lokal oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar pada iklan layanan masyarakat Lupo Inen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis proses diseminasi informasi berbasis kearifan lokal oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar pada iklan layanan masyarakat Lupo Inen.

2. Untuk mengetahui hambatan diseminasi informasi berbasis kearifan lokal oleh Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar pada iklan layanan masyarakat Lupo Inen.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi untuk kajian ilmu komunikasi, terutama mengenai diseminasi informasi. Menambah khazanah pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya konsentrasi Manajemen Komunikasi yang pada penelitian ini fokusnya pada manajemen pelayanan informasi pemerintah ke masyarakat. Selain itu, juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan topik serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat menjadi gambaran dan juga masukan bagi Kominfo dalam mendiseminasi informasi, sehingga Kominfo dapat memberikan informasi dengan upaya yang tepat. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar. Bukan hanya Dinas Kominfo Kabupaten Tanah Datar, tetapi juga dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam melakukan diseminasi informasi.